

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Menurut karakteristik sosial dan ekonomi pengusaha keramba ikan nila di Desa Pematang Jering Kecamatan Jambi Luar Kota menunjukkan bahwa sekitar (30%) berumur produktif, dan jumlah tanggungan (43%) sebanyak 2 orang belum termasuk kedua orangtua. Kemudian, persoalan pada umumnya (42%) berpendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), dan (90%) beragama islam. Deskripsi kondisi ekonomi relatif lebih baik yang terlihat dari kepemilikan usaha keramba ikan sendiri dan juga hanya sebagai tenaga kerja dengan rata-rata jumlah keramba pada satu kali masa panen dengan rentang waktu 5 – 6 bulan yaitu sebanyak 12 Unit Keramba, dengan rata-rata produksi yaitu 6 Ton per sekali masa panen. Sedangkan rata-rata harga jual ikan yaitu sebesar Rp.28.000 perkilogram.
2. Menurut hasil regresi linear berganda membuktikan bahwa variabel jumlah keramba jaring apung berpengaruh signifikan pada produksi ikan nila, Sedangkan variabel jumlah benih dan modal tidak berpengaruh signifikan pada produksi ikan nila di Desa Pematang Jering Kecamatan Jambi Luar Kota.

6.2 Saran

1. Bagi petani disarankan untuk meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan keramba di Sungai Batanghari secara maksimal, sekaligus terbuka terhadap teknologi dan inovasi pertanian terkini. Langkah ini diharapkan mampu mengoptimalkan hasil panen sekaligus mengurangi potensi kerugian.
2. Bagi pemerintah diharapkan lebih aktif dalam mengoptimalkan peran Penyuluh Lapangan (PPL) untuk memperkenalkan inovasi di bidang budidaya ikan dengan sistem keramba jaring apung. Selain itu, program-program yang mendukung pengembangan budidaya ikan nila di Sungai Batanghari perlu diperkuat. Pemerintah juga harus menjaga kestabilan harga melalui kebijakan pengawasan pasar demi mendukung keberlanjutan produksi dan meningkatkan kesejahteraan petani keramba ikan di Desa Pematang Jering, Kecamatan Jambi Luar Kota.